



JURNAL BASICEDU

Volume 8 Nomor 4 Tahun 2024 Halaman 3188 - 3198

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Komite Sekolah dalam Peran Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar

Choirun Nisaa^{1✉}, Tri Rahayu²

STIKIP Catur Sakti, Indonesia¹

IAI Insan Misbahul Ulum Gumawang Belitang Oku Timur, Indonesia²

E-mail: choirunn408@gmail.com¹, trirahayusabiq@gmail.com²

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan, sangat penting untuk menjamin bahwa orang memiliki informasi dan kemampuan yang diperlukan untuk berkembang di dunia yang selalu berubah. Tujuan diadakannya Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran komite sekolah dalam pengembangan kualitas pendidikan di MI Ma'arif Blongkeng. Metode pendekatan penelitian menggunakan penelitian lapangan dengan subjek komite sekolah, kepala sekolah, guru dan walimurid dengan memakai pendekatan kualitatif deskriptif pengambilan informasi lewat metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menyatakan bahwa peran komite sekolah dalam menumbuhkan mutu pendidikan di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah adalah berperan dalam proses pengutipan keputusan, memantau serta mengevaluasi program dan kegiatan sekolah, dan berkolaborasi dengan guru serta orang tua guna mengatasi masalah dan mengimplementasikan perbaikan. Peran komite sekolah di MI Blongkeng tersebut telah melaju dengan baik. Hal ini bisa diamati melalui partisipasi mereka dalam proses pengambilan keputusan untuk kegiatan akademik ataupun non-akademik. Sementara, Komite Sekolah senantiasa memantau dan mengevaluasi program dan kegiatan sekolah. Semua ini dilaksanakan supaya setara dengan program yang sudah disusun.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Peningkatan Mutu, SD/MI.

Abstract

Improving the quality of education is essential to ensure that people have the information and skills needed to thrive in an ever-changing world. The purpose of this research is to understand the role of the school committee in developing the quality of education at MI Ma'arif Blongkeng. The research approach method uses field research with the subject of school committees, school principals, teachers and student parents using a descriptive qualitative approach to collecting information through observation, interviews and documentation methods. The research results show that the role of the school committee in improving the quality of education in elementary schools or madrasah ibtidaiyah is to participate in the decision-making process, monitor and evaluate school programs and activities, and collaborate with teachers and parents to overcome problems and implement improvements. The role of the school committee at MI Blongkeng has been running well. This can be seen through their participation in the decision-making process for academic and non-academic activities. In addition, the School Committee always monitors and evaluates school programs and activities. All of this is done in accordance with the planned program plans.

Keywords: School Committee, Advancement of Quality, SD/MI.

Copyright (c) 2024 Choirun Nisaa', Tri Rahayu

✉ Corresponding author :

Email : choirunn408@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8452>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 8 No 4 Tahun 2024
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Salah satu masalah umum dalam pendidikan adalah kegagalan siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama setiap pelajaran dan sesi studi. Banyak langkah telah diambil untuk meningkatkan pendidikan nasional, termasuk berbagi metode pengajaran dan meningkatkan kompetensi guru, memperkenalkan buku dan alat bantu belajar, meningkatkan rencana pelajaran dan prasarana, serta meningkatkan administrasi sekolah. Namun, beberapa indikator pendidikan belum menunjukkan perbaikan signifikan yang akan menguntungkan bagi sebagian besar sekolah. Sementara beberapa sekolah masih fokus pada meningkatkan kinerja siswa, yang lain masih sebagian besar tidak terkesan.

Implementasi sistem pendidikan sentralis dan birokrasi adalah salah satu penyebab utama kualitas akademik dan kemajuan siswa. Perbedaan-perbedaan tersebut tidak dapat dipisahkan dengan perbedaan yang terjadi di seluruh wilayah. Namun, pendidikan didasarkan pada prestasi kolektif masyarakat dan staf sekolah, yang menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam proses pendidikan (Soepeno, 2012). Tujuan pendidikan nasional dirancang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah meningkatkan kemampuan serta membangun karakter dan kebudayaan bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan ini bertujuan guna mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, pandai, inovasi, independen, serta menjadi warga negara yang demokratis serta komitmen (Samsidar, 2018).

Bersumber Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 Mutu pendidikan merupakan aktivitas yang sistematis serta terintegrasi dalam penyelenggaraan pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa". Kecerdasan bangsa bisa diperoleh lewat pembelajaran. Peningkatan mutu pembelajaran sangat mempengaruhi terhadap penciptaan manusia yang berdaya saing global. Peningkatan mutu pendidikan mengacu pada peningkatan, dan peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan. Ini termasuk mengembangkan kurikulum, meningkatkan strategi pengajaran, dan meningkatkan fasilitas fisik sekolah. Kemampuan suatu negara untuk bersaing di pasar tenaga kerja dan membangun ekonomi yang lebih baik tergantung pada kemampuannya untuk mendidik penduduknya, yang secara langsung mempengaruhi pengetahuan dan kemampuan mereka (Febrianti et al., 2023). Dengan demikian, mendanai pendidikan berkualitas tinggi sangat penting untuk pertumbuhan dan pengembangan negara secara keseluruhan. Siswa akan lebih mampu berkontribusi kepada masyarakat dan mendorong inovasi dan pertumbuhan jika mereka diberikan pendidikan kelas atas. Tujuan akhir Peningkatan mutu pendidikan adalah untuk membekali orang-orang melalui pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan bagi berkembang dunia yang selalu berubah. Komite sekolah adalah entitas terpisah yang hadir di setiap unit pendidikan dan tidak memiliki ikatan hierarki dengan unit pendidikan atau lembaga pemerintah lainnya. Kelompok penasihat sekolah berbagi pekerjaan dan area lokal dalam bekerja pada kualitas, produktivitas dan efektivitas administrasi pelatihan di unit instruksional (Suyitno, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Effendi Irawan, Nurhadi, serta Yuhastina pada tahun 2021 dengan judul Peran komite sekolah dalam menumbuhkan mutu pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dan menunjukkan kalau impotensi tugas komite sekolah selaku penyelesaian ambisi warga tidak pengaruhi minimnya kualitas pembelajaran di SMP Negara 1 Surakarta. Perihal ini sebab fitur pembelajaran SMP Negara 1 Surakarta selaku suatu sistem sosial bertabiat otopoietis yang bisa memulihkan ketidakberfungsian pada beberapa ataupun sebagian metode pembelajaran. Keikutsertaan ditingkatkan bermacam faktor baik fasilitas, sarana, ataupun kolaborasi stake holder. (Irawan et al., 2021). Studi penelitian yang dilakukan oleh Kurratul Aini, Faida Suharnanik, dan Supandi pada tahun 2022 dengan judul peran komite madrasah dalam pertumbuhan mutu pendidikan di MTs Ash-Shiddiqi kelurahan Kowel Pamekasan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologis dan hasil riset menyatakan bahwa partisipasi komite madrasah tidak optimal, sebab beliau tidak sepenuhnya

memahami tugas serta fungsi mereka. Mereka masih menganggap komite madrasah sebagai fasilitas tambahan, seperti hanya bertindak sebagai tukang cap, mengedarkan undangan, atau memperoleh murid, dan sebagainya. Sebab itu, penting bagi seluruh pihak serta pemangku kepentingan untuk memberdayakan komite madrasah agar mereka memahami dan mampu melaksanakan tugas mereka dengan baik, kemudian tentu berdampak positif pada perkembangan lembaga madrasah. (Aini & Suharnanik, 2022). Studi yang dilakukan oleh Abdul Basith dan Indriana Rahmawati pada tahun 2020 dengan judul penelitian dedikasi kinerja komite sekolah terhadap peningkatan mutu sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di SMKN 1 Krangan Kabupaten Kutai Timur Kalimantan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif Timur, hasil riset menyatakan bahwa dedikasi performa komite sekolah sangat esensial dalam menumbuhkan kualitas fasilitas sarana pembelajaran. Peran komite sekolah meliputi: 1) Memberikan peninjauan kepada kepala sekolah serta pemangku kepentingan dalam penyediaan fasilitas sarana. 2) Memberikan *support* kepada kepala sekolah melalui aktivitas distribusi fasilitas prasarana secara efisien dan efektif. 3) Melakukan pengawasan, pencatatan, dan inventarisasi terhadap fasilitas prasarana yang diperlukan oleh sekolah. 4) Bertindak selayaknya pemandu untuk menciptakan ikatan yang serasi dengan semua pemangku kepentingan guna meningkatkan kualitas pembelajaran. (Basith & Rahmawati, 2020).

MI Ma'arif Blongkeng merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang memiliki komitmen tinggi mencerdaskan anak Bangsa dari segi keilmuan umum maupun keilmuan agama. MI Ma'arif Blongkeng memiliki komite sekolah yang berfungsi aktif dalam kenaikan kualitas pendidikan yang terdapat di sekolah. Tetapi dilain perihal, komite sekolah masih belum optimal dalam melaksanakan kedudukannya cocok dengan sepatutnya. semacam kedudukan komite sekolah selaku tubuh kontributor peninjauan tidak turut dan dalam membagikan anjuran pada penilaian performa satuan pembelajaran, penilaian guru. Selaku penunjang, komite sekolah telah melaksanakan kedudukannya dengan baik. Selaku pengawas, komite sekolah cuma memeriksa program pendidikan dan dana non pemerintah.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk menyelidiki peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di MI Ma'arif Blongkeng. Tujuan dari riset ini yaitu memahami bagaimana peran komite sekolah berkontribusi kepada pengembangan kualitas pendidikan di MI Ma'arif Blongkeng.

METODE

Jenis riset ini yaitu riset lapangan (*Field Research*) yang memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam riset ini fokus pada peran komite sekolah dalam peningkatan mutu di SD/MI yaitu: 1) metode observasi, untuk melihat Kondisi lokasi penelitian. 2) Metode wawancara, atau interview, sebagai metode ini untuk mendapatkan data dari ketua komite, kepala sekolah dan guru. 3) metode dokumentasi, metode ini digunakan untuk mengetahui history data, Metode dokumentasi ini dapat memperkuat dan mendukung informasi yang didapat dari hasil observasi dan wawancara. Subyek Penelitian yang digunakan pada riset ini meliputi: a) Ketua Komite, alasan pemilihan subyek berperan sebagai pelaksana dan juga pengordinir kegiatan pengumpulan data di Lembaga. b) Kepala sekolah, alasan pemilihan subyek berperan sebagai pihak yang terlibat dalam program sekolah. c) Guru, alasan pemilihan subjek dikarenakan subjek berperan sebagai tenaga pendidik yang terlibat langsung dalam program sekolah. d) Wali murid, alasan pemilihan subjek dikarenakan subjek berperan sebagai pihak yang terlibat dalam mendukung.

Adapun lokasi yang dijadikan objek peneliti adalah MI Ma'arif Blongkeng yang berada di kelurahan Blongkeng Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih dengan pertimbangan karena MI Ma'arif Blongkeng merupakan lembaga madrasah yang sudah diketahui sebagian besar orang di Kalurahan Blongkeng. Penelitian dilakukan selama 1 bulan penuh yaitu pada bulan Mei pada tanggal 1 -30 Mei 2024. Dalam proses verifikasi keabsahan data pada penelitian, harus melalui beberapa tahapan pengecekan. Data dapat dianggap sah jika tidak ada perbedaan antara laporan peneliti dan kondisi sebenarnya di objek yang diteliti. Teknik verifikasi keabsahan data yang digunakan peneliti meliputi Uji

kredibilitas (kepercayaan), yang bertujuan untuk memastikan bahwa hasil data dapat dipercaya. Ini dilakukan melalui beberapa cara, antara lain: perpanjangan keterlibatan dalam penelitian, ketekunan dalam pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat (diskusi analitik dengan rekan peneliti), dan pengecekan anggota atau member check (memverifikasi kebenaran data dengan sumber aslinya).

Tahap-tahap yang digunakan dalam studi ini dilakukan agar peneliti dapat berjalan dengan sistematis sehingga dapat mempermudah peneliti dalam menyusun hasil penelitian. Adapun tahapan dalam penelitian ini ialah : Mula menghimpun data, peneliti mengerjakan tahap pra lapangan. Tahap pelaksanaan dilapangan merupakan kegiatan peneliti yang dilakukan ditempat penelitian dan Tahap pasca lapangan merupakan kegiatan menganalisis data dengan menemukan tema dan merumuskan masalah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng mendukung akuntabilitas dalam pemerintahan sekolah, menjamin transparansi dalam manajemen keuangan, dan mengawasi bagaimana inisiatif pendidikan yang dilakukan. Melalui keterlibatan beberapa pemangku kepentingan, termasuk pendidik, orang tua, dan anggota komunitas, komite sekolah dapat memfasilitasi penciptaan suasana belajar yang positif yang mempromosikan pertumbuhan holistik anak-anak. Pada akhirnya, kolaborasi komite sekolah dapat menghasilkan kemajuan dan pencapaian siswa yang lebih baik di sekolah.

Berdasarkan Keputusan Mendiknas Nomor 044U/2002, tabel berikut menunjukkan metrik kinerja komite sekolah terkait berdasarkan tugasnya.

Tabel 1 Indikator Kinerja Komite Sekolah

Peran Komite Sekolah	Fungsi Manajemen Pendidikan	Indikator Kinerja
Badan Pertimbangan	Perencanaan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber daya pendidikan • Memberikan umpan balik untuk penyusunan RAPBS • Menjalankan evaluasi perubahan RAPS • Berpartisipasi dalam pengesahan RAPS bersama kepala sekolah
	Program, kurikulum, Pembelajaran dan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan masukan ke manajemen sekolah • Memberikan masukan kepada guru tentang proses pembelajaran
	Monitoring dan Pengelolaan sumber daya pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sumber daya pendidikan. • Memikirkan tenaga pendidikan yang bisa dibantu sekolah. • Mendiskusikan fasilitas serta sarana yang dapat dibantu sekolah • Mendiskusikan anggaran yang bisa digunakan sekolah
Badan Pendukung	Pengelolaan sumber daya	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga tingkat ketenagaan kependidikan di kelas • Menggerakkan guru

		<p>sukarela untuk mengatasi kelemahan guru di sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggerakkan tenaga kependidikan non guru untuk melengkapi kelemahan di sekolah • Mengamati kualitas fasilitas serta sarana di sekolah • Menggerakkan pertolongan untuk prasarana serta sarana sekolah • Mengatur <i>support</i> sarana dan prasarana • Menganalisis bagaimana <i>support</i> untuk fasilitas serta prasarana sekolah dilaksanakan
	Pengelolaan sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga status anggaran pendidikan di sekolah • Menggerakkan <i>support</i> untuk anggaran pendidikan di sekolah • Mengatur <i>support</i> untuk anggaran pendidikan • Mengevaluasi cara dukungan anggaran digunakan di sekolah
	Pelaksanaan anggaran	<ul style="list-style-type: none"> • Memudahkan proses pengutipan keputusan sekolah • Menjaga kualitas prosedur pendidikan • Mengawasi proses perencanaan pendidikan di institusi pendidikan • Pengawasan kualitas penjadwalan pendidikan • Pemeriksaan kepada kualitas pendidikan
Badan Pengontrol	Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati cara sekolah mengatur • Mengamati jadwal sekolah • Mengamati lokasi anggaran untuk program pendidikan • Mengamati sumber daya yang digunakan untuk melaksanakan rencana sekolah • Memeriksa bagaimana <i>stake-holder</i> pendidikan terlibat dalam rencana sekolah
	Memantau bagaimana program di sekolah dijalankan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengawasi hasil ujian
	Monitor hasil pendidikan	

Badan Penghubung	Perencanaan	terakhir	
			<ul style="list-style-type: none">• Menjaga tingkat partisipasi siswa di sekolah• Mengawasi jumlah sekolah yang berulang• Menjaga tingkat kelulusan siswa• Menjadi penyambung antara komite sekolah dan masyarakat, sekolah dan dewan sekolah• Mengidentifikasi keinginan masyarakat tentang perencanaan pendidikan• Mengintegrasikan prosedur serta rencana pendidikan ke institusi pendidikan
	Pelaksanaan program		<ul style="list-style-type: none">• Mendidik masyarakat tentang kebijakan dan program sekolah• Memfasilitasi berbagai perspektif tentang kebijakan program untuk institusi pendidikan• Menampung pengaduan dan keluhan tentang program dan kebijakan sekolah• Menangani keluhan dan pengaduan masyarakat terhadap sekolah
	Pengawasan dan manajemen sumber daya pendidikan		<ul style="list-style-type: none">• Menentukan keadaan sumber daya di sekolah• Menentukan sumber daya masyarakat• Menggerakkan pertolongan masyarakat guna intruksi sekolah• Merencanakan pertolongan masyarakat

Berikut penulis paparkan hasil riset yang sudah penulis kerjakan dalam melihat Bagaimana peran Komite Sekolah berkontribusi pada peningkatan kualitas di MI Ma'arif Blongkeng melalui hal-hal berikut:

Mengambil bagian dalam proses pengambilan keputusan

Partisipasi aktif yang diberikan Komite Sekolah kepada MI Ma'arif Blongkeng sangat bermanfaat bagi kemajuan sekolah. Komite Sekolah, memainkan kedudukan berarti dalam manajemen sekolah. Dengan berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan, komite sekolah dapat membantu peningkatan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa. keputusan komite sekolah berkaitan dengan pengembangan kurikulum, alokasi sumber daya, serta kebijakan sekolah. Komite sekolah berperan sebagai jembatan antara administrator sekolah, guru, orang tua, serta warga. Partisipasi aktif mereka dalam manajemen sekolah menuju pada sistem pembelajaran yang lebih efektif serta efisien yang menguntungkan siswa serta warga secara totalitas. Perihal ini setujuan dengan studi yang dilaksanakan oleh Febriana et al., yang menyebutkan

bahwa hasil studi mereka menunjukkan peran penting komite sekolah dalam menumbuhkan kualitas pembelajaran di MAN 1 Palembang melalui peningkatan fasilitas pendidikan. Komite sekolah turut berperan dalam menumbuhkan standar pendidikan dengan memiliki otoritas atas perencanaan dan pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan. (Febriana et al., 1970).

Tidak hanya itu, komite sekolah memainkan kedudukan berarti dalam komunitas di sekolah. Dengan menyatukan perspektif serta suara yang berbeda, mereka membantu menghasilkan area yang lebih inklusif serta kolaboratif. Perasaan kesatuan serta kerja tiem dapat menghasilkan dampak positif pada moral siswa serta kinerja akademis. Secara totalitas, komitmen serta kerja keras komite sekolah MI Ma'arif Blongkeng berkontribusi pada kesuksesan totalitas sekolah serta menolong menghasilkan pengalaman belajar yang positif untuk seluruh yang ikut serta. Komitmen Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng dalam menyediakan sumber daya serta motivasi untuk siswa serta guru bahwa setiap orang memiliki kesempatan untuk sukses melalui caranya. Komite sekolah MI Ma'arif Blongkeng bekerja tanpa letih untuk menanggulangi permasalahan ataupun kekhawatiran yang bisa jadi mencuat, membenarkan kalau sekolah senantiasa jadi area yang nyaman serta ramah untuk seluruh orang atau warga sekolah. Dengan mempromosikan rasa komunitas serta kerja sama yang kokoh, komite sekolah membantu menghasilkan pengalaman pembelajaran yang positif serta memperkaya yang berguna untuk seluruh orang didalamnya. Komitmen serta kerja keras mereka betul-betul tidak ternilai dalam membentuk masa depan sekolah serta siswa (Mutohharoh, 2021).

Tidak hanya pekerjaan mereka di dalam sekolah, komite pula bermitra dengan organisasi lokal untuk mewujudkan visi misi Lembaga. Upaya kolaboratif ini membantu memperluas sumber daya yang ada untuk siswa serta tingkatan pengalaman pembelajaran peserta didik. Pendekatan proaktif komite untuk menanggulangi tantangan serta mencari kesempatan baru memberikan contoh positif untuk segala komunitas sekolah. Melalui upaya berkepanjangan, komite sekolah memainkan kedudukan berarti dalam membentuk kesuksesan masa depan sekolah serta murid- muridnya. Komite yang menciptakan lingkungan yang mendukung dan memperkaya siswa telah memiliki dampak yang signifikan pada komunitas sekolah secara keseluruhan. Komite dapat menawarkan pengalaman belajar yang unik dan sumber daya, mempersiapkan siswa untuk kesuksesan masa depan dalam upaya akademis dan profesional (Samsidar, 2018). Secara keseluruhan, komitmen komite MI Ma'arif Blongkeng untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh bagi siswa telah benar-benar mengubah lingkungan sekolah. Melalui kemitraan mereka dengan organisasi eksternal, siswa telah dapat mengeksplorasi peluang baru dan memperoleh keterampilan berharga yang akan menguntungkan mereka di masa depan. Pendekatan inovatif komite terhadap pendidikan telah memicu rasa ingin tahu dan antusiasme di antara siswa, menciptakan suasana belajar yang positif dan dinamis yang dirasakan di seluruh komunitas sekolah. Komitmen mereka untuk kolaborasi dan keunggulan berfungsi sebagai contoh yang cemerlang bagi orang lain untuk mengikuti, membuat dampak jangka panjang pada pendidikan dan kesuksesan semua orang yang terlibat (Setiabudi Sukma et al., 2024).

Memantau dan mengevaluasi program dan kegiatan sekolah

Tugas utama Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng yaitu melihat hak siswa terpenuhi dengan menyesuaikan visi misi serta tujuan sekolah tercapai. Komite Sekolah secara teratur mengevaluasi program sekolah guna mendapatkan informasi berbasis data, meningkatkan serta melaksanakan strategi terbaik demi menunjang pendidikan melalui pengembangan siswa, prospek siswa, baik akademik maupun non-akademik. Pendekatan proaktif ini tidak hanya membantu pemanfaatan sumber daya yang ada secara efisien, namun juga digunakan untuk mengenali zona baru untuk perkembangan serta revitalisasi. Melalui pengabdianya memantau serta mengevaluasi program aktivitas sekolah, Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng juga memainkan kedudukan vital dalam mendorong keberhasilan serta inovasi berkepanjangan demi kemajuan sekolah. Dengan memantau dan mencari umpan balik dari siswa, guru, serta orang tua, komite bisa membuat keputusan yang terinformasi tentang di mana memusatkan atensi serta sumber energi mereka. Pendekatan kolaboratif ini membutuhkan sikap tanggung jawab serta transparansi yang kokoh di dalam warga sekolah, yang pada kesimpulannya menuju pada area belajar yang lebih positif serta efisien untuk semua warga. Secara

totalitas, komitmen komite untuk merevitalisasi berkepanjangan serta kemauan mereka untuk menyesuaikan diri sesuai kebutuhan merupakan komponen berarti dari keberhasilan mereka dalam menunjang perkembangan serta pencapaian siswa (Astuti, 2017). Selain itu Aksesibilitas pendidikan memengaruhi kualitas pendidikan di sekolah. (Idris et al., 2017). Hasil penelitian Andika Saputra Siregar menunjukkan bahwa komite memerlukan dukungan finansial dan peran pendukung, yang berfungsi sebagai penggalang dana dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. (Siregar, 2014)

Melalui pemangku kepentingan terlibat dalam proses pengambilan keputusan serta transparansi umpan balik, komite memastikan bahwa inisiatif mereka disesuaikan dengan kebutuhan serta skala prioritas. Pendekatan inklusif ini tidak cuma membangun keyakinan warga sekolah, namun juga memungkinkan pemecahan masalah yang lebih holistik serta lebih luas untuk diterapkan. Tidak hanya itu, kemauan Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng untuk belajar dari pengalaman mereka serta membuat penyesuaian bila dibutuhkan menampilkan dedikasi untuk revitalisasi berkepanjangan serta fokus pada kesuksesan siswa. Dampaknya, komite bisa secara efisien menanggulangi permasalahan serta membuat keputusan yang berpengaruh positif pada lingkungan sekolah serta hasil siswa. Komitmen Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng untuk melaksanakan kerja sama serta adaptabilitas menempatkan contoh yang kokoh untuk orang lain di bidang pendidikan, menampilkan kekuatan kerja tim serta perkembangan berkelanjutan. Secara totalitas, pendekatan proaktif serta inklusif Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng membuka jalur budaya sekolah yang lebih responsif serta berpusat pada siswa, yang pada kesimpulannya menuju pada pencapaian serta kesuksesan yang lebih besar untuk seluruh yang ikut serta didalamnya. Peran komite sekolah akan menentukan kesuksesan manajemen berbasis sekolah. Komite sekolah harus terus berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dalam peran mereka sebagai contributor peninjauan, penunjang, pengawas, dll. Hal ini menunjukkan bahwa bertambah aktif serta efektif peran komite sekolah, bertambah efisien dan efektif manajemen sekolah. Oleh karena itu, peran komite sekolah akan menentukan kesuksesan sistem manajemen berbasis sekolah. (Wahyudin et al., 2022)

Selain dedikasi mereka untuk melakukan kolaborasi dan adaptabilitas, Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng juga memprioritaskan pengembangan profesional yang berkelanjutan dan pelatihan untuk semua anggota. Ini memastikan bahwa mereka dicukupi dengan *skill* serta pengetahuan yang dibutuhkan secara efektif mengatasi tantangan serta peluang yang muncul di lanskap pendidikan. Dengan tetap up-to-date pada praktik terbaik dan tren di lapangan, Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng dapat tetap di depan kurva dan memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan pembelajaran dan pengembangan siswa. Pendekatan proaktif mereka untuk pertumbuhan profesional menetapkan standar tinggi untuk keunggulan dan berfungsi sebagai model untuk perbaikan berkelanjutan dalam warga sekolah. Komitmen Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng untuk pengembangan profesional yang berkelanjutan tidak hanya menguntungkan anggotanya, tetapi juga memiliki dampak positif pada siswa. Dengan terus meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka, komite dapat menawarkan siswa pengalaman pendidikan yang paling efektif dan up-to-date mungkin. Komitmen ini untuk keunggulan menciptakan budaya perbaikan berkelanjutan dalam komunitas sekolah, menginspirasi orang lain untuk berjuang lebih baik dan pada akhirnya meningkatkan kualitas keseluruhan pendidikan yang diberikan. Pendekatan proaktif Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng untuk pertumbuhan profesional benar-benar membedakan mereka sebagai pemimpin di bidang pendidikan. Orang dengan proaktif mulia dapat mengenali peluang serta mengambil aksi yang pas buat emmanfaatkan peluang tersebut, menampilkan inisiatif serta mempertahankannya hingga transformasi yang bermakna (Parker & Sprigg, 1999).

Hasil riset ini konsisten dengan riset yang dilaksanakan oleh Hidayati, yang menunjukkan bahwa peran Komite Sekolah mencakup pengawasan kepada pelayanan pendidikan di sekolah serta penanganan keluhan, saran, kritik, serta aspirasi dari siswa, orangtua, serta masyarakat mengenai prestasi sekolah. Kerjasama antara Komite Sekolah dan kepala sekolah bertujuan untuk menumbuhkan kompetensi Madrasah. (Hidayati, 2018).

Bekerja sama dengan guru dan orang tua untuk mengatasi masalah dan menerapkan perbaikan

Bekerja sama dengan guru dan siswa, Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan menarik yang memprioritaskan kesuksesan dan kesejahteraan siswa. Melalui dedikasi mereka untuk kerjasama dan perbaikan, Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng secara konsisten menciptakan dampak positif di bidang pendidikan. Melalui penanaman lingkungan yang menghargai komunikasi yang transparan dan pertimbangan bersama, menghadapi rintangan dan melaksanakan pendekatan kreatif menuju peningkatan berkelanjutan. Semua anak sekarang menghadiri sekolah di mana mereka bisa belajar dalam lingkungan yang mendukung dan merangsang karena dedikasi mereka untuk berkolaborasi dalam mencapai tujuan yang sama. Akibatnya, pekerjaan komite telah meningkatkan kinerja akademis siswa sambil mempromosikan perasaan kepemilikan dan komunitas di dalam sekolah. Komitmen mereka untuk kerjasama dan pengembangan adalah ilustrasi brilian bagaimana kerja sama tim dapat mengubah pendidikan menjadi lebih baik. Hal ini seperti penelitian yang disampaikan oleh Ade Ismiati, Fatimah, Yulia Sari Anggraini, Sufyarma Marsidin, dan Rifma bahwa Buat tercapainya mutu kualitas Pembelajaran yang baik di sesuatu sekolah dengan terhubungnya kolaborasi yang baik antara komite sekolah serta kepala sekolah, ikatan yang masa tantara keduanya bisa melengkapi ideide yang hendak menumbuhkan kualitas tersebut (Islamiati et al., 2023).

Komite sekolah dituntut guna tetap berjuang membina serta menaikkan jalinan kolaborasi yang baik antara sekolah dengan publik untuk menciptakan sekolah yang efisien. Lewat jalinan yang harmonis tersebut didambakan terlaksana tujuan ikatan sekolah dengan warga, ialah implementasi proses pembelajaran di sekolah secara produktif, efisien serta efektif sampai menciptakan lulusan sekolah yang produktif, serta bermutu. Lulusan yang bermutu ini nampak dari kemampuan partisipan didik kepada ilmu pengetahuan, ketrampilan serta perilaku, yang bisa dibuat bekal agar melanjutkan pembelajaran pada jenjang selanjutnya ataupun hidup di warga cocok dengan basis pembelajaran seumur hidup (Mulyasa, 2002).

Selain itu, kolaborasi komite yang efektif dengan pendidik, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya telah dimungkinkan oleh kepemimpinan yang kuat dan komunikasi terbuka mereka. Semua anggota komunitas sekolah telah mendukung dan berpartisipasi dalam upaya komite dengan mendorong garis terbuka komunikasi dan keterbukaan. Karena pendekatan inklusif ini, rasa kesatuan yang lebih besar dan pengambilan keputusan yang lebih efektif akhirnya berasal dari mendengar dan mempertimbangkan berbagai sudut pandang dan ide di dalam sekolah. Komite Sekolah/ madrasah, selaku lembaga mandiri, dibangun serta berfungsi dalam kenaikan kualitas pelayanan dengan membagikan pertimbangan, arahan, serta sokongan tenaga, fasilitas serta prasarana, dan pengawasan pembelajaran pada tingkatan satuan pembelajaran (Hidayati, 2018).

Komite juga telah menempatkan banyak usaha dalam menerapkan teknik pengajaran mutakhir dan perbaikan kurikulum yang memenuhi kebutuhan siswa yang beragam. Komite dapat memodifikasi dan memajukan pendekatan instruksional sekolah untuk lebih sesuai dengan kebutuhan siswa abad ke-21 dengan mengikuti penelitian terbaru dan praktik terbaik dalam pendidikan. Tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi dan kinerja akademik, serta rasa tujuan dan kepuasan yang lebih baik di antara instruktur dan staf, telah menjadi hasil dari strategi proaktif ini. Komitmen komite untuk pertumbuhan profesional dan peningkatan berkelanjutan telah benar-benar membuat sekolah menjadi komunitas belajar yang dinamis dan dinamis. Siswa saat ini di sekolah memiliki akses ke banyak kegiatan dan sumber daya yang disesuaikan dengan minat dan gaya belajar mereka yang unik. Inisiatif komite juga telah mendorong instruktur untuk berkolaborasi dan inovatif, yang telah mengakibatkan pengenalan metode pengajaran yang segar dan efisien (Ramli, 2021). Siswa mencapai kesuksesan akademik sebagai hasilnya, tetapi mereka juga menumbuhkan cinta belajar dan kemampuan berpikir kritis yang akan membantu mereka dalam usaha masa depan mereka. Berkat dedikasi dan kerja keras komite, sekolah telah benar-benar muncul sebagai contoh pencapaian akademik dan pembelajaran berpusat pada siswa. Hasil studi ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Hapsari et al., yang mengungkapkan bahwa komite sekolah telah berperan sebagai mediator, yaitu sebagai penghubung

antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat dalam hal pengadaan sarana, penyaluran dana, penyampaian aspirasi dari pihak luar, serta menggalang dukungan dari pengusaha di sekitar sekolah, tokoh masyarakat, dan alumni. (Hapsari, 2019).

KESIMPULAN

Partisipasi aktif Komite MI Ma'arif Blongkeng dalam perannya meningkatkan mutu cukup memadai. Hal ini dapat kita amati melalui Partisipasi dalam proses pengambilan keputusan baik kegiatan baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Selain itu, Komite Sekolah senantiasa memantau dan mengevaluasi program dan kegiatan sekolah. Hal ini dilakukan agar sesuai dengan rencana program yang telah direncanakan. Komite Sekolah MI Ma'arif Blongkeng juga bekerja sama dengan guru dan orang tua untuk mengatasi masalah dan menerapkan perbaikan dari setiap program yang dilaksanakan dan diharapkan mampu menjaga stabilitas dan meningkatkan mutu MI Ma'arif Blongkeng agar tetap eksis, mengingat banyaknya saingan dari beberapa sekolah pada Kalurahan tersebut. Selain peran serta Komite Sekolah lembaga MI Ma'arif Blongkeng juga mendapatkan *supprot* dari Lembaga Ma'arif untuk menunjang pendidikan yang ada melalui bantuan dana untuk kegiatan lembaga. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk kinerja komite sekolah di lingkungan sekolah, terutama dalam upaya meningkatkan mutu sarana dan prasarana agar lebih optimal ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, K., & Suharnanik, F. (2022). Peran Komite Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Mtss Ash-Shiddiqi Kelurahan Kowel Pamekasan. *Journal Of ...*
[Http://Journal.Dewanpendidikanpamekasan.Com/Index.Php/Jep/Article/Download/3/2](http://Journal.Dewanpendidikanpamekasan.Com/Index.Php/Jep/Article/Download/3/2)
- Astuti, F. (2017). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Di Sma Negeri 2 Sekampung Lampung Timur. *Thesis*, 1–98. [Http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/1789/](http://Repository.Metrouniv.Ac.Id/Id/Eprint/1789/)
- Basith, A., & Rahmawati, I. (2020). Pengaruh Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Sarana Prasarana Pendidikan. *J-Mpi*, 5(1), 14–25. [Https://Doi.Org/10.18860/Jmpi.V5i1.8611](https://Doi.Org/10.18860/Jmpi.V5i1.8611)
- Febriana, L., Isnaini, M., & Syarifuddin, A. (1970). Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man 1 Palembang. *Jurnal Pai Raden Fatah*, 1(2), 152–163. [Https://Doi.Org/10.19109/Pairf.V1i2.3234](https://Doi.Org/10.19109/Pairf.V1i2.3234)
- Febrianti, S., Hayati, N., Wildanah, F., & Luthfiani, L. (2023). Peran Serta Komite Sekolah Terhadap Peningkatan Kualitas Fasilitas Pendidikan Pada Era Merdeka Belajar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2071–2080. [Https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V7i4.5964](https://Doi.Org/10.31004/Basicedu.V7i4.5964)
- Hapsari. (2019). Peran Komite Sekolah Dalam Pengelolaan Saran Dan Prasarana. *Concept And Communication, Null*(23), 301–316.
- Hidayati, N. N. (2018). Upaya Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8(3), 369–384. [Https://Doi.Org/10.33367/Intelektual.V8i3.730](https://Doi.Org/10.33367/Intelektual.V8i3.730)
- Idris, R., & Lestari, E. (2017). Pengaruh Pengorganisasian Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sd Inpres Bangkala Ii Kota Makassar. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 20(1), 18–30. [Https://Doi.Org/10.24252/Lp.2017v20n1a2](https://Doi.Org/10.24252/Lp.2017v20n1a2)
- Irawan, E., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Pada Smp Negeri 1 Surakarta. *Jipsindo*, 8(1), 15–28. [Https://Doi.Org/10.21831/Jipsindo.V8i1.38533](https://Doi.Org/10.21831/Jipsindo.V8i1.38533)
- Islamiati, A., Anggraini, Y. S., & Marsidin, S. (2023). Pengaruh Keaktifan Dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kemajuan Dan Perkembangan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal*

- 3198 *Komite Sekolah dalam Peran Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar – Choirun Nisaa’, Tri Rahayu*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i4.8452>
- Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 1322–1337.
<https://www.journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/8029>
- Mulyasa, E. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, Dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
<https://books.google.co.id/books?id=Ovioaaaacaaj>
- Mutohharoh, L. (2021). Peran Komite Madrasah Dalam Membantu Mengembangkan Sarana Prasarana Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan. *Re-Jiem (Research Journal Of Islamic Education Management)*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.19105/Re-Jiem.V4i1.3681>
- Parker, S. K., & Sprigg, C. A. (1999). Minimizing Strain And Maximizing Learning: The Role Of Job Demands, Job Control, And Proactive Personality. *Journal Of Applied Psychology*, 84(6), 925–939. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.84.6.925>
- Ramli, R. (2021). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah. *Tadabbur: Jurnal Peradaban Islam*, 3(1), 147–163. <https://doi.org/10.22373/Tadabbur.V3i1.155>
- Samsidar, D. (2018). Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.31604/Muaddib.V1i1.364>
- Setiabudi Sukma, H., Iskandar, & Pahrudin, A. (2024). Manajemen Mutu Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah Di Sekolah Dan Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(3), 242–252. <https://doi.org/10.38035/Jmpis.V5i3.1925>
- Siregar, A. S. (2014). Efektivitas Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 17 Pekanbaru. *Jom Fisip*, 1(2), 1–15.
- Soepeno, B. (2012). Peran Komite Sekolah Dalam Pengembangan. *Sekolah Dasar*, 21(01), 107–117. <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3797>
- Suyitno, S. (2021). Pengaruh Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah Dan Peran Komite Terhadap Efektivitas Manajemen Berbasis Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1564–1576. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.970>
- Wahyudin, Syamsuddhuha, S., & Qamar, S. (2022). Pelaksanaan Tugas Komite Madrasah Dalam Mendukung Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. *Nazzama: Journal Of Management Education*, 1, 112–122. <https://doi.org/10.24252/Jme.V1i2.27503>